BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

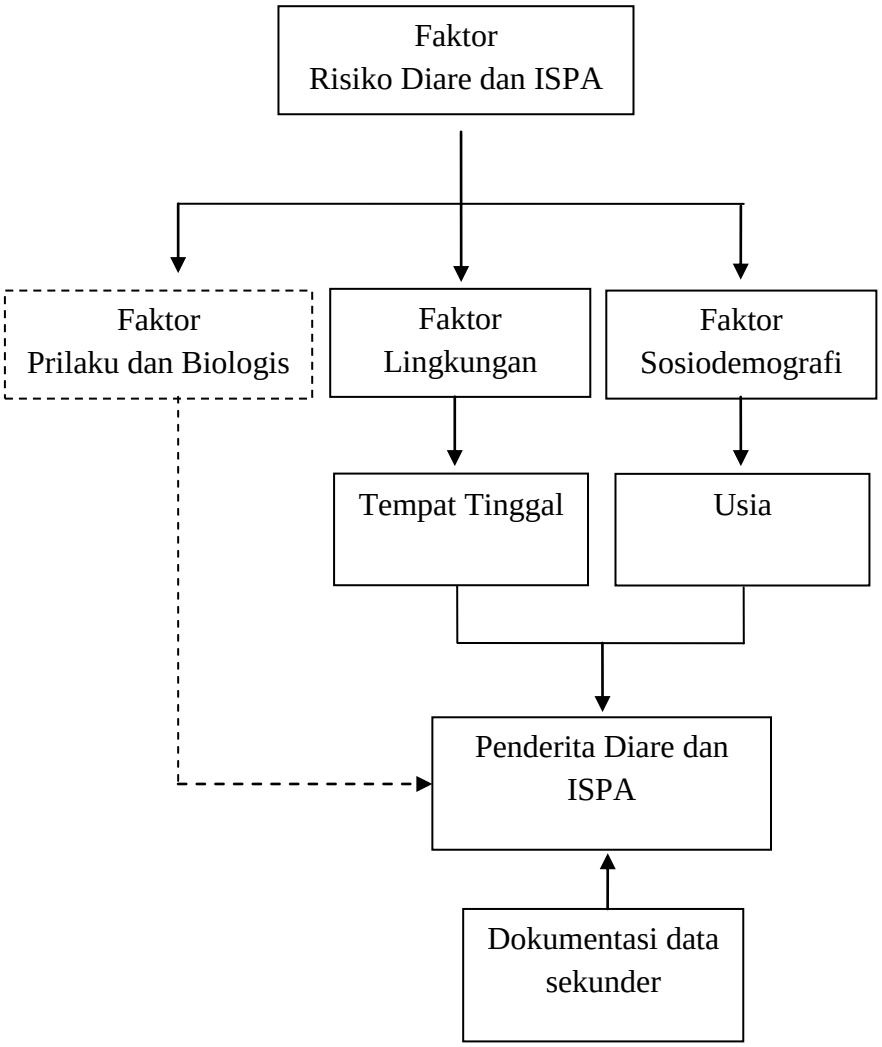

Keterangan :

——————— : Diteliti

- - - - - - - - - - - - - - - - : Tidak Diteliti

Gambar 1.
Kerangka Konsep

Kejadian diare dan ISPA dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu, faktor lingkungan, faktor prilaku dan biologis serta faktor sosiodemografi. Usia merupakan salah satu bagian dari faktor sosiodemografi dan tempat tinggal adalah salah satu bagian dari faktor lingkungan. Usia dan tempat tinggal dapat mempengaruhi terjadinya penyakit diare dan ISPA, untuk mengetahui perbedaan antara usia dan tempat tinggal pada kejadian diare dan ISPA maka perlu dilakukan penelusuran terhadap data terkait penderita diare yang didalamnya mencakup usia dan tempat tinggal penderita. Dalam hal ini data yang ditelusuri merupakan data sekunder yang diperoleh dari pihak UPTD Puskesmas Sukawati 1, Gianyar.

Data sekunder ini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui pendataan yang dilakukan oleh pihak lain. Dalam hal ini data yang ditelusuri merupakan data sekunder yang diperoleh dari pihak UPTD Puskesmas Sukawati 1, Gianyar. Data sekunder ini berupa cacatan penderita diare dan ISPA yang melakukan kunjungan untuk pengobatan ke UPTD Puskesmas Sukawati 1. Data ini mencakup nama penderita, jenis kelamin, usia dan tempat tinggal.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pedidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, penyakit dan lain sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian merupakan variabel yang mempengaruhi atau dengan kata lain variabel bebas merupakan variabel sebab (Notoatmodjo, 2012). Variabel bebas pada penelitian ini adalah usia dan tempat tinggal.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang tepengaruh atau *dependent variables* dengan kata lain variabel terikat adalah variabel resiko (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian diare dan ISPA.

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo 2012). Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah prilaku.

2. Hubungan Antar Variabel

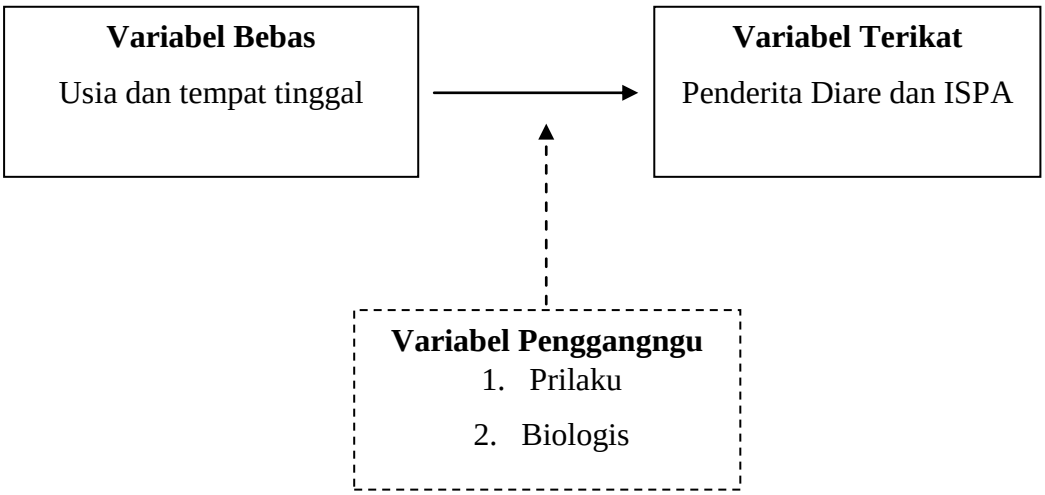

Gambar 2.
Hubungan Antar Variabel

Variabel bebas (usia dan tempat tinggal) mempengaruhi variabel terikat (kejadian diare dan ISPA) karena usia dan tempat tinggal merupakan bagian dari faktor yang dapat menyebabkan timbulnya diare dan ISPA. Antara hubungan variabel bebas dan terikat terdapat variabel pengganggu berupa prilaku dan biologis.

3. Definisi Operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	**2**	**3**	**4**
Usia	Merupakan suatu satuan waktu lamanya keberadaan seseorang, yang dalam hal ini adalah usia penderita diare dan ISPA yang dicakup atau dapat dilihat pada data sekunder yang dikategorikan menjadi tiga yaitu : 0 – 11 tahun : bayi dan anak –anak 12 – 45 tahun : remaja dan dewasa 45 tahun keatas : orang tua dan lansia	Diukur menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pihak UPTD Puskesmas Sukawati 1	Ordinal

1	2	3	4
Tempat tinggal	Merupakan lokasi dan alamat tempat penderita diare dan ISPA tinggal untuk melangsungkan hidup hingga melakukan aktifitasnya sehari – hari. Tempat tinggal penderita diare dan ISPA diperoleh dari data sekunder yang dikategorikan menjadi tiga yaitu, perkotaan, pinggiran kota dan pedesaan.	Diukur menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pihak UPTD Puskesmas Sukawati 1	Ordinal
Penderita Diare	Merupakan suatu peristiwa dimana seseorang dalam keluarga yang diambil sebagai responden mengalami buang air besar dengan keadaan feces cair dengan frekuensi lebih dari 3 kali dalam 24 jam. Kejadian diare ini berdasarkan data	Diukur berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari pihak UPTD Puskesmas Sukawati 1	Nominal

1	2	3	4
	penderita diare yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Sukawati 1 pada bulan Februari 2020		
Penderita ISPA	Suatu kejadian dimana seseorang mengalami infeksi akut yang menyerang salah satu bagian / lebih dari saluran nafas mulai hidung alveoli termasuk adneksanya (sinus rongga telinga tengah pleura). Kejadian ISPA ini berdasarkan data penderita ISPA yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Sukawati 1 pada bulan Februari 2020	Diukur berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari pihak UPTD Puskesmas Sukawati 1	Nominal

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada perbedaan antara faktor usia pada penderita diare dan ISPA
2. Ada perbedaan antara faktor tempat tinggal pada penderita diare dan ISPA.